

**PENGARUH DZIKIR DAN DOA TERHADAP PENURUNAN NYERI  
PADA PASIEN POST SECTIO CAESARIA  
DI RSU ISLAM KLATEN**

Isniawati Rohmiatun<sup>1</sup>, Kamidah<sup>2</sup>

[isniawati.students@aiska-university.ac.id](mailto:isniawati.students@aiska-university.ac.id)

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Nyeri *post sectio caesaria* merupakan keluhan umum yang dapat menghambat proses pemulihan ibu, termasuk dalam menyusui dan perawatan bayi. Di RSU Islam Klaten rata-rata terdapat 70 pasien *post sectio caesaria* dalam satu bulan. Salah satu manajemen nyeri non-farmakologis yang dapat diberikan adalah pendekatan spiritual dzikir dan doa. Bacaan dzikir dan doa membuat ibu merasa lebih tenang, sehingga akan menstimulasi pengeluaran hormon endorfin dan serotonin sebagai analgesik alamiah untuk dapat menekan penyebab nyeri. **Tujuan :** Mengetahui pengaruh dzikir dan doa terhadap penurunan nyeri pada pasien *post sectio caesaria* di RSU Islam Klaten. **Metode :** Kuantitatif dengan rancangan *pre-experimental one group pretest-posttest design*. Sampel sebanyak 62 responden diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Intervensi berupa dzikir dan doa diberikan selama 30 menit, dan skala nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)* sebelum dan sesudah intervensi. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. **Hasil :** Sebelum diberikan dzikir dan doa 41 responden (66,1%) mengalami nyeri sedang dan 21 responden (33,9%) nyeri berat. Setelah diberikan dzikir dan doa responden yang mengalami nyeri sedang 32 (51,6%), nyeri ringan 29 (46,8%) dan nyeri berat 1 responden (1,6%). Uji statistik yang dilakukan didapatkan hasil ( $p < 0,000$ ), menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri setelah intervensi. **Kesimpulan :** Ada pengaruh dzikir dan doa terhadap penurunan nyeri pada pasien *post sectio caesaria* di RSU Islam Klaten.

**Kata Kunci:** *Dzikir, Doa, Nyeri, Sectio Caesaria, Manajemen Nyeri Non-Farmakologis*